Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis
Vol 15, No 2 (2024): November, 90-95
Online ISSN: 2580-6882, Print ISSN: 2087-5304
http://eksis.unbari.ac.id, DOI 10.33087/eksis.v15i2.463

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023

Fathiyah, Muhammad Syukri, Masnun, Indah Rahmadani
Fakultas Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Batanghari Jambi
Corresponding email: indahrahmadaniih909@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of economic growth, provincial minimum wage, and education level simultaneously and partially on the Labor Force Partippcipation Rate in Jambi Province in 2009-2023. The data used in this study is secondary data published in the form of a time series for 15 years starting from 2009-2023 in Jambi Province. The source of data obtained from the agency is the Central Statistic Agency (BPS) in Jambi Province. This study used multiple linear regression analysis tools, and data analysis prerequisite test using normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity tests. The hypothesis test used are the coefficients of determination (R2), F test and T test. The result of this study show simultaneously that: Economic Growth, Provincial Minimum Wage, and Education Level do not affect the Labor Force Participation Rate in Jambi Province in 2009-2023. And Partially : (1) Economic Growth does not affect the Lbor Force Participation Rate, (2) The Provincial Minimum Wage does not affect the Labor Force Participation Rate. (3) The Level of Education does not affect the Labor Force Participation Rate in Jambi Province 2009- 2023.*

Keywords*: Economic Growth, Provincial Minimum Wage, Education Level, Labor Force Participation Rate*

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional merupakan suatu proses pengememban gan seluruh sistem penyelenggaraan negara yang mewujudkan tujuan nasional yang berupaya mengembangkan semua aspek kehidupan masyaraka(Bappeda,2016). Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang salah satu aspeknya ekonomi, bangsa Indonesia harus memiliki modal dasar yaitu penduduk.

Menurut Idris (2016:9) Sumber Daya Manusia yang termasuk dalam bagian tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja yang berusia 15-64 tahun dan penduduk yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Salah satu indikator yang berkaitan dengan permasalahan ketenagakerjaan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Dari data TPAK bisa diketahui seberapa banyak penduduk yang termasuk dalam usia kerja dan aktif bekerja atau mencari pekerjaan. TPAK itu sendiri merupakan masyarakat yang termasuk bagian dari Angkatan Kerja dan memiliki kesempatan kerja selama seminggu lalu, baik itu yang sedang bekerja ataupun sementara tidak bekerja karena cuti atau menunggu panen (bagi petani/peternak) (Aryanti,et al 2015:5).

Jadi semakin tingginya TPAK tersebut menunjukan banyaknya jumlah pekerja yang ada untuk memproduksi barang dan jasa di suatu wilayah tersebut. TPAK bisa di pengaruhi beberapa variabel yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pendidikan.

Untuk meningkatkan TPAK tidak terlepas dari upaya meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di wilayah tersebut. Dengan Pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas tersebut diharapkan bisa menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan, yang dipertegas dalam batang tubuh Undang-Undang No. 10 Tahun 2010 Tentang APBN yang didalamnya mengupayakan sasaran penuh untuk Pertumbuhan Ekonomi, yang menyatakan Pertumbuhan Ekonomi setiap 1% bisa menyerap 400.000 tenaga kerja.

Selain Pertumbuhan Ekonomi, salah satu masalah yang sering terjadi pada tenaga kerja adalah tinggi rendanya pendapatan yang didapat dengan tujuan mencukupi kebutuhan hidup dan tanggung jawabnya. Ada pendapat umum yang menyatakan bahwa orang akan bekerja dengan baik jika upah yang diberikan tinggi, karena itu agar seseorang pekerja menjadi lebih produktif perlu adanya upah yang tinggi (Tyas, 2010:37) Dari pernyataan tersebut juga Upah yang tinggi akan membuat penduduk yang menganggur akan rajin mencari pekerjaan.

Selain UMP yang bisa meningkatkan TPAK, Tingkat Pendidikan juga bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya, Pendidikan memiliki pengaruh yang terhadap TPAK. Menurut Todaro,et al (dalam Idris 2016:28) Manfaat Pendidikan untuk Pembangunan Ekonomi adalah menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dan mendapatkan kesempatan kerja secara luas.

Tinjauan Pustaka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Menurut Budiprayitno,et al (2019:30) TPAK merupakan indikator ketenagakerjaan yang mengindikasikan gambaran besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai presentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. Semakin tingginya TPAK akan menunjukan semakin besar bagian dari penduduk usia kerja yang terlibat, atau sedang berusaha untuk terlibat, di kegiatan produktif memproduksi barang dan jasa, dalam kurun waktu tertentu

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2016:9) Pertumbuhan Ekonomi didefinisikan sebagai bertumbuhnya suatu kegiatan di dalam perekonomian, menyebabkan barang dan jasa yang diproduksikan dalam masyarakat akan bertambah. Masalah dalam Pertumbuhan Ekonomi bisa dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan sesuatu negara untuk menghasilakan barang dan jasa bisa meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kulaitasnya.

Upah Minimum Provinsi

Pengertian Upah Menurut UUD RI No.13 Tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan, Upah merupakan hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan dan perundang-undangan,termasuk tunjangan bagi para pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah dilakukan.

Tingkat Pendidikan

Pengertian Pendidikan menurut Idris (2016;27) adalah proses pengembangan kualitas pribadi seorang individu atau penduduk. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai penyiapan tenaga kerja, yang maksudnya untuk kegiatan membimbing peserta didik sehingga memberi ilmu dasar untuk bekerja

Hubungan Variabel Dependen dengan Independen

Pertumbuhan Ekonomi dengan TPAK

Kegiatan ekonomi harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dari pertambahan jumlah penduduk yang mencari pekerjaan untuk memperkecil tingkat pengangguran terbuka. Pertumbuhan ekonomi yang cepat akan mengurangi tingkat pengangguran dan memperbanyak lapangan kerja. Dengan pembangunan ekonomi yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi di harapkan bahwa kegiatan ekonomi akan menjadi luas yang artinya menutun lebih banyak lagi keterlibatan angkatan kerja untuk ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi tersebut sehingga menyebabkan TPAK ikut meningkat.

Upah Minimum Provinsi dengan TPAK

Menurut Bonerri,et al (2018:43) dalam hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa UMP mampu memberikan pengaruh signifkan dan positif terhadap TPAK, yang berarti Upah sangat berpengaruh terhadap TPAK dimana jika semakin tinggi tingkat upah yang ditawarkan dalam pasar tenaga kerja maka semakin banyak jumlah penduduk usia kerja yang memilih masuk ke pasar tenaga kerja,maka dengan otomatis akan meningkatkan jumlah angkatan kerja dan menurunkan jumlah bukan angkatan kerja.

Tingkat Pendidikan dengan TPAK

Menurut Pratomo (2017:4) pada hasil peneltiannya Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap partisipasi angkatan kerja. Pada penelitian tersebut menunjukan bahwa semakin lama wanita bersekolah maka kecenderungan untuk berpartisipasi di dunia pasar kerja akan semakin meningkat, bertambahnya 1 tahun pada tingkat pendidikan akan menaikkan tingkat partisipasi kecenderungan wanita di dunia pasar kerja menjadi 1.39%. Dengan demikian hubungan antara pendidikan dengan TPAK saling

berpengaruhi, jika semakin tinggi pendidikan atau semakin lama penduduk yang bersekolah maka akan menaikan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Kerangka Pemikiran

Berikut skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

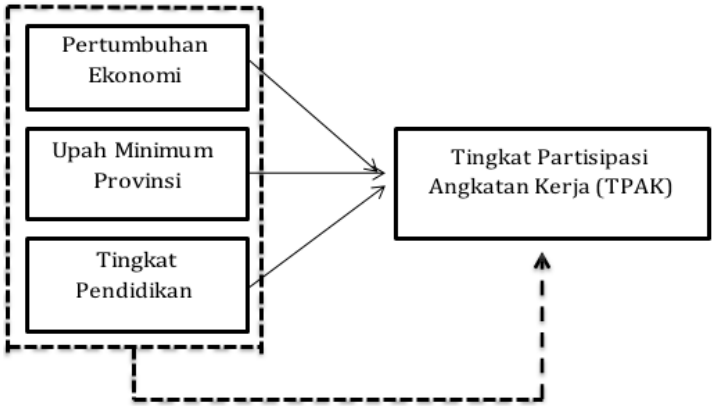

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada pemikiran yang terkandung dan ada di dalam masalah pokok dan tujuan yang akan dicapai maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi,UMP dan Tingkat Pendidikan secara simultan berpengaruh signifkan dan positif terhadap TPAK di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023.
2. Pertumbuhan Ekonomi,UMP dan Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh signifkan dan positif terhadap TPAK di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder itu sendiri adalah data yang didapat dari suatu sumber yang telah melakukan penelitian atau pengumpulan data tersebut yang berarti peneliti sendiri tidak secara langsung untuk mengambil dan mengumpulkan data tersebut. Sumber data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Metode Pengumpulan Data

Untuk metode yang digunakan dalam mendapatkan data-data di penelitian ini merupakan Studi kepustakaan (liberary research) yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pada data-data yang sudah ada atau jadi atau yang sudah ada dikumpulkan oleh pihak pihak lain, yang sudah dalam bentuk publikasi.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang melandasi analisis regresi tersebut adalah Ordinary Least Squares (OLS) mengestimasikan suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali 2018:96).

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji f simultan yang di uji secara bersama-sama dan uji t parsial yang di uji secara sendiri sendiri pada variabel tersebut.

HASIL

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil yang diperoleh menjelaskan Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023 dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4{,}291 + 0{,}015X1 + 0{,}023X2 + – 0{,}211X3$$

1. Nilai konstanta sebesar 4,291 memiliki arti bahwa apabila variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1), Upah Minimum Provinsi (X2), serta Tingkat Pendidikan (X3) memiliki nilai 0 atau tetap dalam artian tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, maka TPAK di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023 (Y) mengalami peningkatan sebesar

4,291.

2. Nilai koefisien Pertumbuhan Ekonomi (X1) sebesar 0,015 dengan nilai positif menunjukan bahwa setiap peningkatan 1 skor pada Pertumbuhan Ekonomi (X1) maka TPAK (Y) meningkat sebesar 0,015 dengan asumsi variabel lain konstan. dari hasil tersebut maka dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (X1) memberikan kontribusi sebesar 0,015 (1,5%) terhadap TPAK di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023 (Y).
3. Nilai koefisien dari Upah Minimum Provinsi (X2) sebesar 0,023 dengan nilai positif menunjukan bahwa setiap peningkatan 1 skor pada Upah Minimum Provinsi (X2) maka TPAK di Provinsi Jambi (Y) meningkat sebesar 0,023 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Kemudian, nilai koefisien Tingkat Pendidikan (X3) sebesar -0,211 dengan nilai negatif. Ini berarti setiap terjadi peningkatan 1 skor pada Tingkat Pendidikan (X3) maka TPAK di Provinsi Jambi (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,211 dimana ini mengandung arti bahwa Tingkat Pendidikan (X3) memberikan kontribusi sebesar 0,211 (21,1%) terhadap TPAK di Provinsi Jambi Tahun 2009-2023.

Koefisien Determinasi

Nilai R sebesar 0,465 menyatakan hubungan yang diberikan variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1), Upah Minimum Provinsi (X2), serta Tingkat Pendidikan (X3) terhadap TPAK di Provisi Jambi (Y) yaitu sebesar 0,465 atau 46,5%. Artinya variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang karena berada pada tingkat korelasi dengan rentang 40% - 59,99%.

Nilai R2 (R Square) sebesar 0,216 atau 21,6% menyimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi, serta Tingkat Pendidikan secara bersama–sama memberikan pengaruh terhadap TPAK di Provisi Jambi Tahun 2009-2023 (Y) sebesar 21,6%. Sedangkan sisanya 78,4% merupakan kontribusi atau dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Uji f

Diperolah nilai signifikasi sebesar 0,425 > 0,05 nilai F hitung 1,009 < 3,59 maka ditarik kesimpulan variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1), Upah Minimum Provinsi (X2), dan Tingkat Pendidikan (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap TPAK (Y) di Provinsi Jambi pada tahun 2009-2023 yang berarti bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.

Uji t

variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1) yaitu 0,770 < ttabel 2,201 dengan nilai signifikansi sebesar 0,457 > 0,05. variabel Upah Minimum Provinsi (X2) yaitu sebesar 0,788 < ttabel 2,201 dengan tingkat signifikansi 0,447 > 0,05. Kemudian pada variabel Tingkat Pendidikan (X3) diketahui nilai thitung – 0,578 < ttabel 2,201 dengan nilai signifikansi sebesar 0,575 > 0,05. Berdasarkan dari hasil tersebut Secara parsial Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK di Provinsi Jambi tahun 2009-2023.

Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi (X1) menurut penelitian biro analisa anggaran dan pelaksanaan APBN, Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat membuka kesempatan kerja yang luas, dan sebaliknya pula. Sedangkan Provinsi Jambi memiliki pertumbuhan ekonomi yang tergolong cukup rendah apalagi dilihat dari periode 2009-2023 ini perkembangannya terdapat banyak penurunan setiap tahun, dan menyebabkan Provinsi Jambi tidak memiliki lapangan pekerjaan yang luas, sehingga pada periode tersebut Pertumbuhan Ekonomi tidak mampu mempengaruhi TPAK yang ada di Provinsi Jambi.

Dalam hal Upah Minimum Provinsi (X3), menurut sumarsono (2003) tingkat upah bisa membuat seseorang berkeinginan bekerja meningkat, akan tetapi di sisi lain tingkat upah yang terus meningkat juga bisa mengakibatkan jumlah tenaga kerja berkurang yang artinya kenaikan upah bisa menaikan, menurunkan bahkan tidak memberi pengaruh terhadap tingginya minat orang bekerja. Dalam penelitian ini Data Upah Minimum Provinsi pada periode 2009- 2023 tidak mampu mempengaruhi TPAK yang ada di Provinsi Jambi.

Dan dalam hal Tingkat Pendidikan (X3), hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hasmawati (2021) menyatakan bahwa kurangnya lapangan pekerjaan untuk angkatan kerja yang memiliki pendidikan tinggi bisa membuat pengangguran terdidik meningkat, maksud dari hal ini adalah jika banyaknya orang berpendidikan tetapi tidak di iringi dengan lapangan pekerjaan yang luas maka sama saja

tidak banyak orang berpendidikan yang bisa terserap dalam dunia tenaga kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini yang menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pendidikan terhadap TPAK di Provinsi Jambi tahun 2009-2023, hasil yang telah di dapat dan disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK di Provinsi Jambi tahun 2009-2023.
2. Pertumbuhan Ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK di Provinsi Jambi tahun 2009-2023.
3. Upah Minimum Provinsi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK di Provinsi Jambi tahun 2009-2023
4. Tingkat Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK di Provinsi Jambi tahun 2009-2023.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di dapat, berikut saran yang dapat di berikan dalam penelitian ini:

1. Diharapkan pemerintah lebih mendorong peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di provinsi Jambi sehingga dari tingkat perekonomian tersebut bisa menghasilkan banyak sektor-sektor ekonomi unggulan, dan bisa membuat lapangan pekerjaan yang ada di Provinsi Jambi terbuka lebih luas.
2. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan dan meninjau kenaikan ataupun penurunan serta penetapan upah yang ada di provinsi jambi, sehingga upah bisa lebih mempengaruhi minat penduduk bekerja atau mencari pekerjaan.
3. Diharapkan pemerintah mengobservasi wilayah-wilayah yang pendidikannya kurang lengkap memadai, seperti lebih menyebar luaskan atau membangun sekolah sekolah dari seluruh tingkat TK sampai ke perguruan tinggi agar rata-rata lama sekolah para penduduk di Provinsi Jambi lebih lama dan tinggi, serta memastikan orang-orang yang kurang mampu dan pintar mendapatkan beasiswa sehingga mereka tidak ragu untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi lagi.
4. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan variabel-variabel lain atau menambahkan variabel lain dan mencoba menggunakan data yang berbeda dari penelitian ini yang sekiranya lebih kuat untuk mempengaruhi TPAK, bisa juga menggunakan periode penelitian tahun terbaru atau memperpanjang periode penelitian, menggunakan metode dan alat analisis lain dalam meneliti. Saran tersebut memberikan maksud agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih luas atau hasil yang berbeda dan terkini mengenai TPAK di Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti Harnidah Gigig, Irim R.H, Inung O.S, K. S. *Ketenagakerjaan.pdf* (p.2015). Cempaka Putih

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. *Ketenagakerjaan Provinsi Jambi*. https://jambi.bps.go.id

Bappeda (2016). Makna, hakekat, tujuan pembangunan nasional. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/pages/Laporan- Perekonomian-Provinsi-Jambi-Mei-2022.aspx

Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN (2013). *CAPAIAN PERTUMBUHAN EKONOMI BERKUALITAS DI INDONESIA.*

Bonerri Kadek Borgan, Een N.W, S.Y.L (2018) Pengaruh Pendidikan dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatam Kerja (Tpak) di Kota Manado. Jurnal berkala ilmiah efisiensi,18(01)

Budiprayitno Tri, Asnirawati, Dede S, Dadang E, Ulul A, Hasbi J, Sabri, Sunari, Ida N.S, I. (2019). DATA TATISTIK KETENAGAKERJAAN.

Ghozali Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed). Universitas Dipenogoro.

Hasmawati, Abustani Ilyas,A.R (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, upah minimum regional dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di kota makassar dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. *Ekonomi Regional*,02

Idris Amiruddin. (2016). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Alam. Deepublish.

Pratomo Devanto Shasta (2017) Pendidikan dan Partisipasi Angkatan Kerja Wanita di Indonesia: Analisis Terhadap Kurva U. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, vol.

10 No, 2

Sukirno Sadono. (2016). Makroekonomi, Teori Pengantar. PT RajaGrafindo Persada Jakarta.

Sumarsono Sonny. (2003). Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia & Ketenagakerjaan. Graha Ilmu.

Tyas. (2010). Ketenagakerjaan di Indonesia. Alprin.

Undang-Undang No.10 Tahun 2010 Pasal 39 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.